

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang pendekatannya mementingkan adanya variabel sebagai objek penelitian dan juga variabelnya harus didefinisikan dalam bentuk operasional. Tujuan penelitian yang menggunakan pendekatan ini untuk menguji teori, membangun fakta serta menunjukkan hubungan ataupun pengaruh dan perbandingan antar variabel kemudian memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.⁶⁹ Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Motivasi, Kepemimpinan, Etos Kerja, dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada UD. Barokah Tulungagung.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey. Dalam penelitian survey, informasi yang dikumpulkan menggunakan kuesioner/angket. Penelitian ini digolongkan kedalam penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono, Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.⁷⁰

Menurut Sugiyono, dalam penelitian asosiatif, hubungan variabel terhadap objek yang diteliti bersifat sebab-akibat, sehingga ada variabel

⁶⁹ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 121

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 11

dependen dan independen.⁷¹ Dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat. Variabel independen atau bebas adalah suatu variabel yang berfungsi untuk menjelaskan dan mempengaruhi variabel yang lain, sedangkan variabel dependen atau terikat adalah suatu variabel yang berfungsi untuk menerima penjelasan dan yang dipengaruhi variabel lain. Variabel yang diangkat dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (X1, X2, X3, X4) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah Motivasi, Kepemimpinan, Etos Kerja, dan Lingkungan Kerja sedangkan variabel terikat (Y) adalah Produktivitas Kerja Karyawan.

B. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Menurut Ali Mauludi dalam buku Teknik Belajar Statistika 2 menyatakan bahwa populasi adalah himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan penelitian.⁷² Sugiyono dalam bukunya Metodologi Penelitian Bisnis mengatakan bahwa populasi yaitu keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian dan sampel akan diambil dari populasi ini yang terdapat pada tempat penelitian.⁷³ Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah keseluruhan karyawan pada UD. Barokah Tulungagung.

⁷¹ *Ibid.*, hlm.12

⁷² Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta Timur: Alim's Publishing, 2016), hlm.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.58

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik total sampling yang menggunakan seluruh anggota populasinya karena anggota populasi relatif kecil yaitu kurang dari 100 orang. Jadi dalam penelitian ini penulis akan menggunakan seluruh total karyawan di UD. Barokah Tulungagung yang berjumlah 45 orang sebagai sampel.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik atau cara untuk mengumpulkan suatu sampel penelitian. Teknik sampling terdiri dari dua macam yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Pengambilan sampling pada penelitian ini menggunakan *non probability sampling* yaitu teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono, teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁷⁴ Populasi yang digunakan pada penelitian kali ini relatif tidak banyak, yaitu hanya 45 orang sebagai karyawan di UD. Barokah Tulungagung.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm. 85

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data menurut Azuar Juliandi, data yaitu bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan kuantitatif yang menunjukkan fakta.⁷⁵ Jenis sumber data yang digunakan ada 2 yaitu:

a. Data primer

Menurut Husein Umar adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data yang diteliti dengan melakukan pengamatan langsung dan menyebarkan kuesioner atau angket secara sistematis kepada keseluruhan karyawan di lokasi penelitian.⁷⁶

b. Data sekunder

Menurut Husein Umar, data sekunder adalah data yang mendukung pembahasan dan teori yang diperoleh dari pihak ketiga, seperti situs, web, dan lain sebagainya.⁷⁷

2. Variabel

Pada penilitan ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (*independen variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

a. Variabel bebas (*independen variable*)

Variabel bebas (*independen variable*) menurut Sofyan Siregar adalah variabel yang menjadi sebab atau memengaruhi variabel lain

⁷⁵ Azuar Juliandi, Irfan, dan Saprina Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*, (Medan: UMSU Press, 2014), hlm. 64

⁷⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 42

⁷⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian.....*, hlm.42

(*variable dependent*). Juga sering disebut variabel bebas, *predictor*, stimulus, eksogen atau *antecedent*.⁷⁸ Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Motivasi (X1), Kepemimpinan (X2), Etos Kerja (X3), dan Lingkungan Kerja (X4).

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Y).⁷⁹ Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Produktivitas Kerja Karyawan (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *Likert*. Menurut Sugiyono, skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁸⁰ Dengan menggunakan skala *Likert*, maka variabel dijabarkan menjadi indikator yang terukur sehingga dapat dijadikan tolak ukur membuat item yang diukur dengan skor 1 – 5.

Tabel 3.1
Skor Skala Likert

No	Keterangan	Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

⁷⁸ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 10

⁷⁹ *Ibid.*, hlm.11

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hlm. 43

D. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket / Kuesioner

Pengumpulan data ini menggunakan angket/kuesioner. Peneliti membuat daftar pertanyaan yang diberikan kepada objek penelitian yang mau memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna, dalam penelitian ini angket disebarakan kepada seluruh karyawan UD. Barokah Tulungagung.

b. Teknik Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian atau observasi secara langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung penelitian, sehingga didapatkan gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.

Untuk mendapatkan data yang konkrit, maka peneliti mengadakan kunjungan dan pengamatan langsung terhadap aktivitas di UD. Barokah Tulungagung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal berupa data pemasukan perusahaan, data keuangan, produktivitas perusahaan, dan lain sebagainya. Dengan menggunakan metode ini, kita akan memperoleh gambaran umum dan data pada UD. Barokah Tulungagung.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar kegiatannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁸¹ Kegunaan dari instrumen penelitian sendiri berguna untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Titik tolak dari penyusunan instrumen penelitian adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti dan kemudian dijabarkan menjadi pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan.

E. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisa hasil penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif asosiatif. Dalam penelitian kuantitatif analisis data kegiatan setelah data dari keseluruhan responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data menurut Sugiyono adalah mengelompokkan data berdasarkan dan responden, mentabulasi dan berdasarkan variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah di sajikan.⁸² Dalam penelitian ini, menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ali Mauludi, statistik deskriptif merupakan cabang ilmu yang berkaitan dengan teknik pengumpulan, pengorganisasian, penyederhanaan, dan penyajian data ke dalam bentuk yang lebih mudah

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 93

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm.142

dipahami, yang dapat disajikan dalam bentuk tabel ataupun grafik. Teknik penyederhanaan data ini biasanya disertai dengan penjelasan tentang karakteristik-karakteristik tertentu dari data tersebut seperti halnya ukuran pemusatan, seperti mean, modus, median, dan ukuran penyebaran seperti simpangan baku atau biasa disebut dengan standar deviasi.⁸³

2. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Merupakan sebuah uji yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur pada suatu data penelitian. Uji ini digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid/sah apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁸⁴ Dalam kegiatan penelitian, menurut Singgih Santoso khususnya metode survei yang menggunakan kuesioner dengan isi sejumlah pertanyaan yang diukur dengan skala Likert, seorang peneliti harus memastikan bahwa alat ukur yang digunakan (kuesioner) telah terbukti valid.⁸⁵

Untuk mengetahui tingkat validitas dapat dilihat dari *corrected item-total correlation* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai r hitung) dibandingkan dengan nilai r tabel. Jika nilai r

⁸³ Ali Mauludi, *Analisis Data dengan Statistik*, (Jakarta Timur: Alim"s Publishing, 2016), hlm. 5

⁸⁴ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm.100

⁸⁵ Singgih Santoso, *Menguasai Statistik Parametrik: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindi, 2015), hlm. 205

hitung lebih besar dari nilai r tabel atau r hitung > nilai r tabel maka item tersebut dikatakan valid.⁸⁶

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Rokhmat Subagiyo digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.⁸⁷ Data yang baik selain hasil valid juga harus reliabel, oleh karena itu walaupun instrumen valid umumnya reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen tetap perlu dilakukan. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Cornbach's Alpha* diukur berdasarkan skala *Cornbach's Alpha* 0 sampai 1.

Dikemukakan oleh Triton seperti yang dikutip Agus Eko Sujianto “jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan *range* yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan”⁸⁸ sebagai berikut :

- 1) Nilai *cornbach alpha* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliable
- 2) Nilai *cornbach alpha* 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliable
- 3) Nilai *cornbach alpha* 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliable
- 4) Nilai *cornbach alpha* 0,61 s.d 0,80 berarti reliable

⁸⁶ Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 353

⁸⁷ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi...*, hlm. 55

⁸⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2009), hlm. 96

5) Nilai *cornbach alpha* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliable

3. Uji Instrumen Data

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukan regresi dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan antara lain:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing- masing variabel berdistribusi atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.⁸⁹

Dalam uji normalitas untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal, maka harus membandingkan (sig.) dengan taraf signifikan α , dengan syarat:

- 1) Jika (sig.) > 0,05 maka data berdistribusi normal
- 2) Jika (sig.) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal acak

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas menurut Agus Eko Sujianto bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-

⁸⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Progam IBM SPSS 21 Edisi 7*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 110

variabel ini tidak original. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari (< 10) maka model terbebas dari multikolonialitas.⁹⁰

Variance Inflation Factor (VIF) disini maksudnya adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit pada koefisien estimasi, akibatnya dapat menurunkan nilai t .

Hipotesa yang digunakan dalam uji multikolinearitas adalah:

H_0 : tidak ada multikolinearitas

H_a : ada multikolinearitas

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

Apabila $VIF > 10$ bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak

Apabila $VIF < 10$ bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Umar, uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.⁹¹

⁹⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hlm. 88

⁹¹ Husein Umar, *Metode Penelitian...*, hlm. 179

Dasar analisis: Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji Analisis Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variable bebas.⁹² Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angket yang dibagikan dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

Y	= Variabel dependen (produktivitas kerja karyawan)
a	= Bilangan konstanta
b	= Koefisien regresi
X1	= Variabel independen (motivasi kerja)
X2	= Variabel independen (kepemimpinan)
X3	= Variabel independen (etos kerja)

⁹² Ali Mauludi, *Teknik Belajar...*, hlm. 203

X4 = Variabel independen
(lingkungan kerja)

5. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji T menurut Wiratna Sujarweni, digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dapat digunakan tingkat signifikansi $5\% = 0.05$. Asumsinya jika probabilitas t lebih besar dari 5% maka tidak ada pengaruh dari variabel *independen* terhadap variabel *dependen*, begitu sebaliknya.⁹³

b. Uji F (Simultan)

Uji F ini digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F dilakukan secara bersama-sama untuk membuktikan hipotesis awal mengenai pengaruh variabel bebas motivasi (X1), kepemimpinan (X2), etos kerja (X3), dan lingkungan kerja (X4) terhadap produktivitas kinerja karyawan (Y) sebagai variabel terikat. Pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Apabila nilai F hitung lebih besar dari nilai F table, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

⁹³ V. Wiratna Sujarweni, *SPSSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 149

6. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

R Square (R^2) sering disebut dengan koefisien determinasi, yang merupakan suatu uji untuk mengukur kebaikan (*goodness of fit*) dari persamaan regresi, yaitu dengan memberikan proporsi atau presentase variasi total dalam variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas (variabel independen). Nilai R^2 terletak antara 0-1, dan kecocokan model dikatakan lebih baik kalau R^2 semakin mendekati 1.⁹⁴

Untuk melihat seberapa besar variabel-variabel bebas (variabel independen) mampu memberikan penjelasan mengenai variabel terikat (variabel dependen) maka perlu dicari nilai koefisien determinasi (R^2). Nilai R^2 adalah nol dan satu. Jika nilai R^2 semakin mendekati satu, maka menunjukkan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Jika nilai R^2 semakin mendekati nol, maka menunjukkan bahwa variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat.

Untuk melihat seberapa besar variabel-variabel bebas mampu memberikan penjelasan mengenai variabel terikat maka perlu dicari nilai koefisien determinasi (R^2). Nilai R^2 adalah nol dan satu. Jika nilai R^2 semakin mendekati satu, maka menunjukkan bahwa semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Jika nilai R^2 semakin mendekati nol, menunjukkan bahwa variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat.

⁹⁴ I Putu Wisna Ariawan, *Paket Aplikasi Statistik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 111

F. Definisi dan Konsep Operasional

Berikut ini adalah definisi dan konsep operasional yang digunakan pada penelitian ini:

1. Variabel Motivasi Kerja (X_1)

$X_{1.1}$ **Kebutuhan Fisiologi**

$X_{1.1.1}$ Pemenuhan kebutuhan makan dan minum karyawan yang tercukupi

$X_{1.1.2}$ Anggota perusahaan mendapatkan cukup jam istirahat

$X_{1.2}$ **Kebutuhan Keamanan**

$X_{1.2.1}$ Anggota perusahaan mendapatkan jaminan keamanan saat bekerja

$X_{1.2.2}$ Anggota perusahaan merasa nyaman saat bekerja

$X_{1.3}$ **Kebutuhan Sosial**

$X_{1.3.1}$ Anggota perusahaan merasa diterima dan dihargai oleh lingkungan kerja

$X_{1.3.2}$ Pimpinan memberikan perlakuan sama pada seluruh karyawan

$X_{1.4}$ **Kebutuhan Penghargaan**

$X_{1.4.1}$ Pemberian penghargaan/ucapan selamat atas pencapaian pada karyawan

$X_{1.4.2}$ Karyawan mendapatkan bonus dan promosi jabatan

$X_{1.5}$ **Kebutuhan Aktualisasi**

$X_{1.5.1}$ Anggota perusahaan mendapatkan pelatihan keterampilan

$X_{1.5.2}$ Anggota perusahaan mendapatkan dukungan serta motivasi kerja dari semua pihak perusahaan

2. Variabel Kepemimpinan (X₂)

X_{2.1} Kapasitas

X_{2.1.1} Pimpinan perusahaan mampu memahami kondisi dan keadaan karyawan

X_{2.1.2} Pimpinan perusahaan memiliki kemampuan untuk mencari solusi dalam setiap permasalahan perusahaan

X_{2.2} Prestasi

X_{2.2.1} Pimpinan perusahaan mampu menjalankan perusahaan dengan baik

X_{2.2.2} Pimpinan perusahaan mampu membawa kemajuan pada perusahaan dari waktu ke waktu

X_{2.3} Tanggung jawab

X_{2.3.1} Pimpinan mampu bertanggung jawab atas segala keputusan dan tindakan yang diambil

X_{2.3.2} Pimpinan mampu memberikan pengakuan atas status para bawahan secara tepat dan professional

X_{2.4} Partisipasi

X_{2.4.1} Pimpinan perusahaan mau mendengarkan pendapat/ide anggota perusahaan

X_{2.4.2} Pimpinan dapat melibatkan anggota perusahaan dalam setiap kegiatan

X_{2.5} Status

X_{2.5.1} Pimpinan perusahaan memiliki riwayat pendidikan yang baik

X_{2.5.2} Pimpinan perusahaan memiliki hubungan baik pada setiap orang

3. Variabel Etos Kerja (X₃)

X_{3.1} Karakter Utama

X_{3.1.1} Anggota perusahaan memiliki kedisiplinan dalam bekerja

X_{3.1.2} Anggota perusahaan memiliki jiwa kreatif dan inovatif

X_{3.1.3} Anggota perusahaan mampu beradaptasi dengan keadaan lingkungan kerja

X_{3.2} Pikiran Pokok

X_{3.2.1} Anggota perusahaan mampu menjaga martabat dan kehormatan

X_{3.2.2} Anggota perusahaan berpikiran untuk terus belajar demi kemajuan bersama

X_{3.2.3} Anggota perusahaan selalu berpikir ke depan

X_{3.3} Kode Etik/Kode Perilaku

X_{3.3.1} Anggota perusahaan peduli terhadap orang lain dan lingkungan sekitar

X_{3.3.2} Anggota perusahaan memiliki kejujuran dan ketekunan dalam bekerja

X_{3.4} Kode Moral

X_{3.4.1} Anggota perusahaan mampu menjaga perilaku/moral di dalam dan di luar perusahaan

X_{3.4.2} Anggota perusahaan dapat menghargai rekan kerja yang lain dan keputusan atau pendapat tiap-tiap anggota perusahaan yang lainnya.

4. Variabel Lingkungan Kerja (X₄)

X_{4.1} Keamanan Tempat Kerja

- X_{4.1.1} Anggota perusahaan berada di lingkungan kerja yang aman
- X_{4.1.2} Perusahaan memiliki pegawai keamanan yang bisa diandalkan
- X_{4.1.3} Tempat kerja yang aman dari segala situasi

X_{4.2} Kenyamanan Tempat Kerja

- X_{4.2.1} Tempat kerja terhindar dari kebisingan
- X_{4.2.2} Tempat kerja memiliki penerangan yang cukup
- X_{4.2.3} Memiliki rekan kerja yang menyenangkan
- X_{4.2.4} Tempat kerja memiliki fasilitas-fasilitas sesuai kebutuhan anggota perusahaan dan pelanggan

X_{4.3} Jaminan Karyawan

- X_{4.3.1} Karyawan mendapatkan gaji dan bonus
- X_{4.3.2} Karyawan mendapatkan jaminan keamanan dan kesehatan saat bekerja
- X_{4.3.3} Karyawan mendapatkan jaminan masa tua

5. Variabel Produktivitas Kerja (Y)

Y₁ Semangat Kerja

- Y_{1.1} Karyawan memiliki semangat untuk mengabdikan diri di perusahaan
- Y_{1.2} Karyawan bersemangat untuk bekerja sesuai target perusahaan
- Y_{1.3} Memiliki semangat untuk menghasilkan produksi terbaik

Y₂ Dedikasi

- Y_{2.1} Datang ke tempat kerja tepat waktu

Y_{2.2} Pulang kerja tepat waktu

Y_{2.3} Mau berkorban demi kebaikan perusahaan

Y₃ Kreatif

Y_{3.1} Berkreasi mengembangkan produk

Y_{3.2} Mampu bersaing dengan perusahaan sejenis

Y₄ Idealis

Y_{4.1} Karyawan bekerja sesuai *Standard Operating Procedure* (SOP)

Y_{4.2} Karyawan loyal pada perusahaan tempat bekerja